

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah tempat generasi penerus bangsa dibentuk, yang keberadaannya sangat penting untuk masa depan negara. Siswa diharapkan, terutama dalam pendidikan agama Islam, untuk mampu menerapkan setiap nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya mengetahuinya tetapi juga menerapkannya, agar siswa menjadi pemikir yang cerdas dan pengamal agama Islam yang mampu mengikuti perkembangan zaman.¹

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.² Menurut peraturan pemerintah dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 30 ayat (2):

¹ Sukma Ludento, Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak Tercela Sifat Munafik Menggunakan Media Audio Visual Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas XII SMA Negeri I Lolak, Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 2 (Mei, 2023): 478

² Hamim, A. H., dkk. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional". Jurnal Dirosah Islamiyah 4, no. 2 (2022): 214-225.

“Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.”³

Berdasarkan UU tersebut diharapkan Pendidikan keagamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa, yang pada akhirnya membantu mereka mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur’an surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢

Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”⁴

Dalam ayat tersebut menunjukkan pentingnya memahami ajaran agama secara mendalam. Hal ini selaras dengan tujuan undang-undang untuk membentuk masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai agama.

Namun, seringkali pemahaman siswa terhadap materi PAI masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian dan evaluasi yang menunjukkan tingkat pemahaman yang kurang optimal. Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Gestalt dalam Dalyono menjelaskan bahwa belajar merupakan proses aktif, yang dimaksud aktif di sini tidak hanya

³ Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

⁴ “QS. At-Taubah: 122” quran.nu.or.id, diakses 19 Maret 2025

aktifitas konkret seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga seperti aktifitas berfikir, mental, dan mengingat.⁵ Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Masalah tersebut dapat dihindari dengan melakukan misalnya implementasi media pembelajaran, salah satunya media pembelajaran yang berbasis multimedia yakni audio visual.

Dalam era digital seperti sekarang ini, media audio visual menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media audio visual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Media audio visual termasuk media interaktif sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.⁶

Media audio visual adalah alat bantu yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, atau animasi) untuk menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik serta dianggap sebagai salah satu solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Media ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat padat atau kompleks melalui penyampaian informasi yang kreatif.⁷

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1997), hlm. 209

⁶ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 5.

⁷ Putu Wisnu Saputra, et al., Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, *Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu* 22, no. 2 (Desember 31, 2024), 161.

Dalam praktiknya media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah mulai diterapkan di SMA Negeri 2 Trenggalek. Pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat bahwasannya guru PAI menggunakan media audio visual yang beragam.⁸ Wawancara dengan guru PAI juga menyatakan bahwasannya penggunaan media audio visual memberikan dampak yang signifikan pada pembelajaran.

“Jadi penggunaan media audio visual jelas sangat memberikan dampak yang sangat signifikan dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Sehingga pembelajaran lebih bermakna, pembelajaran lebih empiris dan lebih kontekstual.”⁹

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mayer, kombinasi visual dan audio memiliki kapasitas fundamental dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa hingga 40% dibandingkan metode tradisional.¹⁰ Media audio visual juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Moreno dan Mayer bahwa penggunaan elemen audio dan visual secara bersamaan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Clark dan Lyons menunjukkan bahwa media audio visual dapat membantu siswa untuk membangun koneksi antara informasi baru dengan pengetahuan yang sudah

⁸ Hasil Observasi di SMA Negeri 2 Trenggalek, 18 Maret 2025

⁹ Wawancara dengan Bapak Muklisin, M.Pd. selaku Guru PAI SMA Negeri 2 Trenggalek, pada tanggal 16 Mei 2025

¹⁰ D. Yuliana Sinaga, et al., Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas Tinggi, *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1, 2392.

dimiliki, sehingga mempermudah proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media audio visual dapat digunakan untuk menampilkan berbagai artefak sejarah, rekonstruksi peristiwa, dan visualisasi konsep-konsep yang kompleks, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Keunikan atau kemenarikan dari lokasi ini yaitu sudah diterapkannya media audio visual dalam pembelajaran PAI dan terdapatnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PAI seperti fasilitas sebuah ruang podcast yang berada satu ruangan dengan laboratorium PAI yang dilengkapi dengan media audio visual yang dibutuhkan. Tentunya ini menjadi sarana dakwah digital untuk memberikan akses pemahaman materi, pendidikan agama Islam yang jarang ditemukan pada sekolah-sekolah lainnya.¹¹

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi implementasi media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih judul yaitu “Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Trenggalek”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta dapat menjadi referensi bagi

¹¹ Hasil Observasi di SMA Negeri 2 Trenggalek, 18 Maret 2025

guru dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tersebut?
2. Bagaimana faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek?
3. Bagaimana faktor penghambat media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹² Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMAN 2 Trenggalek.

¹² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 225

2. Mengidentifikasi faktor pendukung media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMAN 2 Trenggalek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Mengidentifikasi faktor penghambat media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMAN 2 Trenggalek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realitis.¹³ Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan informasi bagi peneliti, selanjutnya dapat memberikan kontribusi dalam implementasi media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMAN 2 Trenggalek.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala SMA Negeri 2 Trenggalek

¹³ *ibid.*, 226

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kepala sekolah dan jajarannya sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam menerapkan audio visual berupa film atau video pendek yang mana diharapkan dapat membangun pemahaman siswa.

b. Bagi Waka Kurikulum

Menjadi bahan referensi bagi waka kurikulum

c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari implementasi media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman siswa berupa film maupun video dan juga dapat menambah inovasi baru dalam keberagaman penerapan media pembelajaran.

d. Bagi Siswa SMA Negeri 2 Trenggalek

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para siswa mampu menjaga nama baik sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kajian maupun referensi untuk menambah keilmuan yang berkaitan dengan implementasi media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang

menjadi bahasan penting dalam penelitian yang dibahas lebih terarah agar tidak terjadi kesalahpahaman arti, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda yang menyebabkan keracunan makna. Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1) Penegasan Konseptual

1. Implementasi

Usman mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.¹⁴

2. Media Audio Visual

Menurut Manshur dan Ramdlani media audio visual merupakan gabungan dari dua media yaitu media audio dan media visual. Media visual merupakan sebuah media gambar yang menunjukkan suatu proses peristiwa atau fenomena yang terjadi. Media audio atau rakaman hanya menyajikan suara dari rekaman suara. Kolaborasi dari dua media pembelajaran tersebut menjadi media audio visual yang menyajikan gambar dan suara saat kegiatan pembelajaran berlangsung.¹⁵

¹⁴ Ali Miftakhu Rosyad, 2019, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Mnajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019), 176.

¹⁵ Rizki Surya Hidayat, et. al, 2024, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PAI Di Smp Al-Hikam Sendang Mulyo”, *Jurnal Berkala Ilmiah* 4, no. 2 (2024), 270.

Menurut Sudjana dan Rivai media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, maka media audio visual merupakan media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.¹⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Drajat yang dikutip oleh Abdul Madjid dan Dian, “Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.”¹⁷

4. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pengertian pemahaman siswa dapat di urai dari kata “paham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu, pemahaman memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkup suatu

¹⁶ Teti Nurfadhilah, Danang Dwi Basuki, 2024, “Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Kelas II MI Mutiara Sunnah Bekasi”, *Jurnal PGMI* 7, no. 1, 3.

¹⁷ Arif Rohmat, “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTs Daarul Ihya Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor”, *Jurnal of Law and Social Politic* 2, no. 1 (2024), 92.

pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.¹⁸

2) Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Trenggalek” adalah sebuah penelitian yang membahas implementasi media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa, faktor pendukung media audio visual, dan faktor penghambat media audio visual.

¹⁸ Fitriyani Tanjung, “Usaha Guru Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Materi Fardu Kifayah Siswa MAN 2 Padang Lawas Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), 16.